

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Melati Salsabila

melati.salsabilah12@gmail.com

David Efendi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect profitability, liquidity, and firm size on the stock price. The population of this research used property and real estate companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 periods. The sample collection technique of this research used purposive sampling. Purposive sampling i.e. a sample collection method determined by certain criteria by the researcher. Based on the determined sample criteria it obtained 20 companies' samples. Moreover, this research was conducted for 3 years, therefore the overall total sample was 60 companies. On the other hand, this research used secondary data with annual financial statements obtained from Indonesia Stock Exchange Indonesia. Moreover, data analysis techniques used multiple linear regressions analysis techniques. This research showed that profitability had a positive effect on the stock price of property and real estate companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 periods. Furthermore, liquidity did not have any effect on the stock price property and real estate listed on IDX in 2017-2019 periods. Besides, firm size had a positive effect on the stock price of property and real estate listed on IDX in 2017-2019 periods.

Keywords: profitability, liquidity, firm value, and stock price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *property and real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 3 tahun, sehingga total seluruh sampel penelitian ini sebanyak 60 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, harga saham

PENDAHULUAN

Pada saat ini persaingan yang ketat diantara para pelaku usaha menuntut perusahaan harus mampu bersaing dan menunjang kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat memperluas jaringan bisnisnya melalui pasar modal agar para investor dapat berinvestasi dengan lebih mudah. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak investor yang memiliki dana dengan pihak perusahaan yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pada saat ini pasar modal menjadi salah satu tempat alternatif untuk berinvestasi.

Investasi pasar modal yang sangat diminati oleh investor adalah harga saham. Harga saham merupakan faktor atau alasan yang membuat para investor bersedia atau tidak untuk menginvestasikan dananya di pasar modal.

Perusahaan *property and real estate* saat ini sedang berkembang pesat sehingga menjadi salah satu alternatif investasi yang diminati investor dimana investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang. Bisnis *property and real estate* sering mengalami kenaikan harga karena harga tanah yang cenderung naik. Hal ini disebabkan oleh *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* nya selalu bertambah seiring pertambahan jumlah penduduk masyarakat. Selain itu, peneliti menemukan fenomena pada harga saham dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan *property and real estate* bahwa terdapat beberapa perusahaan *property and real estate* periode 2017-2019 yang mengalami penurunan harga saham.

Harga saham salah satu produk yang dijual di pasar modal. Harga saham sebagai indikator jual beli saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting bagi pasar modal, keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan dapat membuat perusahaan mendapatkan modal dengan mudah karena citra yang baik di mata investor. Harga saham adalah harga yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan untuk pihak lain yang mempunyai keinginan memiliki hak kepemilikan saham. Harga saham cenderung berfluktuasi karena dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran harga saham oleh para investor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Harga saham dilatarbelakangi oleh harapan investor terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli saham. Profitabilitas menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Menurut Brigham dan Houston (2011:107) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan pada suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kepercayaan investor untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik di masa mendatang, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi harga saham. Profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Pranata dan Pujiati (2015) serta Zaki *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2017) serta Arifin dan Agustami (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan belum adanya kejelasan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Pada dasarnya investor akan melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan yang dimilikinya maka sebelum melakukan investasi para investor akan melakukan berbagai analisis untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola kewajibannya. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015:69). Likuiditas menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan kondisi yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga akan berdampak positif terhadap harga sahamnya.

Likuiditas dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Agustami (2016) dan Choliswa (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan belum adanya kejelasan mengenai pengaruh likuiditas terhadap harga saham.

Ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja bagus sehingga banyak investor melakukan pembelian saham dengan mempertimbangkan pangsa pasar yang relatif stabil. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengkalsifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva (Riyanto, 2016:343). Perusahaan yang berukuran besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Hal ini menimbulkan daya tarik pada investor untuk percaya dan menanamkan modalnya dengan membeli harga saham sehingga harga saham bergerak naik.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Zaki *et al.*, (2017) dan Cholisna (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Agustami (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan belum adanya kejelasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham?, (2) Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham?, (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham? Sedangkan tujuan penelitian adalah: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif profitabilitas terhadap harga saham, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif likuiditas terhadap harga saham, (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap harga saham.

TINJAUAN TEORITIS

Harga Saham

Harga saham secara teori adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham kemudian hari. Brigham dan Houston (2011:293) harga saham adalah nilai pasar sekuritas yang diperoleh investor jika investor menjual atau membeli saham yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau *closing price* dibursa pada hari yang bersangkutan. Harga saham dilatarbelakangi oleh harapan investor terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli saham. Semakin banyak permintaan investor akan sebuah saham maka harga saham tersebut akan terus naik, begitu juga sebaliknya.

Profitabilitas

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas adalah kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan. Menurut Munawir (2015:33) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Likuiditas

Likuiditas menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Fahmi (2015:69) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya

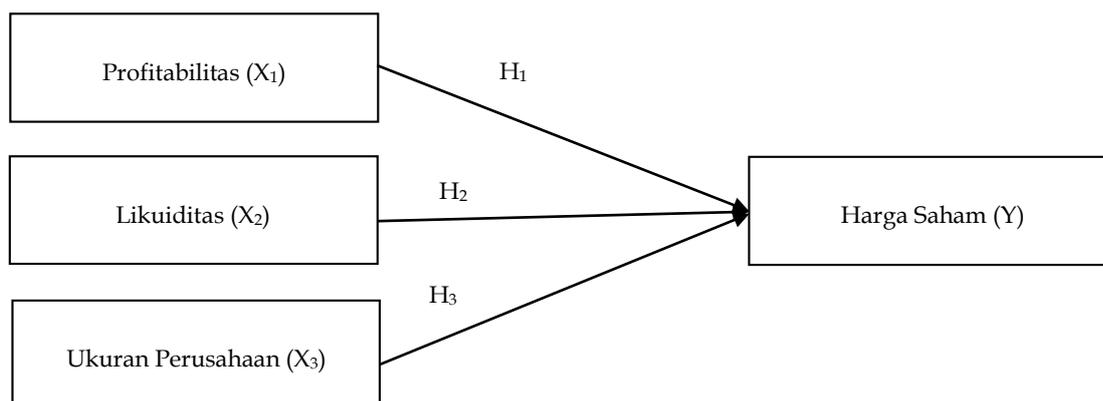
secara tepat waktu. Pengendalian yang cukup diperlukan untuk mempertahankan kegiatan dan kelancaran operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan. Apabila semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya maka akan mempengaruhi berbagai kemungkinan perusahaan akan mendapatkan pembiayaan dari para kreditur jangka pendek untuk mengoprasikan kegiatan usahanya.

Ukuran Perusahaan

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat hutang dalam suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah indikator dari kekuatan keuangan suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh ukuran perusahaan melalui penjualan dan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar biasanya lebih mudah dalam memperoleh pendanaan dari berbagai pihak. Menurut Brigham dan Houston (2011:117) menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau *size* adalah perusahaan dengan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teoritis dan beberapa penelitian terdahulu, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri (Sartono, 2014:122). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kepercayaan investor untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal yang baik bagi investor karena investor menganggap bahwa perusahaan mampu mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih secara produktif sehingga dapat keuntungan yang besar sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Pranata dan Pujiati (2015) serta Zaki *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Horne dan Wachowicz, 2014:167). Likuiditas menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan kondisi yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga akan berdampak positif terhadap harga sahamnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Prayoga (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva (Riyanto, 2016:343). Perusahaan berukuran besar lebih memiliki akses yang lebih mudah dalam mencari pendanaan dari berbagai sumber eksternal. Perusahaan dengan jumlah asset yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sehingga saham tersebut apat bertahan di pasar modal dan harganya akan naik jika banyak diminati investor. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Zaki *et al.*, (2017) serta Cholisna (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Kausal komparatif (*causal comparative research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang dikumpulkan setelah terjadi fakta dan peristiwa. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data-data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga sampelnya juga disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini tertera pada Tabel 1:

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan *Property and Real Estate* 2017-2019

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019	59
2.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap secara berturut-turut selama periode 2017 - 2019.	(20)
3.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap secara berturut-turut selama periode 2017 - 2019	39
4	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mendapatkan laba negatif selama periode 2017 - 2019	(10)
5	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mendapatkan laba positif selama periode 2017-2019	29
6	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang total aset kurang dari 5 triliun selama periode 2017-2019.	(9)

7	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang memiliki total aset lebih dari 5 triliun selama periode 2017-2019.	20
Jumlah Sampel		20

Sumber: BEI diolah peneliti, 2021

Berdasarkan proses pengambilan sampel diatas dari 59 perusahaan ditentukan 20 perusahaan sebagai sampel penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter yang dimaksud pada penelitian ini adalah data arsip-arsip yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Galeri investasi Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data sekunder yang ada pada penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mendatangi langsung bagian kepustakaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:38). Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu harga saham. Adapun operasional dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Proksi
1	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Hanafi, 2013:42).	Menurut Kasmir (2015:204) untuk mencari <i>Return On Equity</i> (ROE) dengan menggunakan rumus: $ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$
2	Likuiditas	Likuiditas adalah rasio adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu Fahmi (2015:69).	Menurut Kasmir (2015:134), rumus untuk mencari rasio lancar atau <i>Current Ratio</i> (CR) dengan menggunakan rumus: $CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$
3	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva (Riyanto, 2016:343).	Menurut Suffah (2016) rumus ukuran perusahaan adalah: $\text{Size} = \text{Ln.Total Assets}$
4	Harga Saham	Harga saham adalah nilai pasar sekuritas yang diperoleh investor jika investor menjual atau membeli saham yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau <i>closing price</i> dibursa pada hari yang bersangkutan Brigham dan Houston (2011:293).	Harga penutupan rata-rata satu tahun dalam rupiah (<i>closing price</i>).

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016:19).

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016:154).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikoleniaritas di antara variabel independent (Ghozali, 2016:104).

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Pengujian dilakukan dengan uji glejser yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absud residual. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser adalah: (a) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas, (b) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam uji autokorelasi salah satunya yaitu menggunakan metode *Durbin-Watson*. Uji DW bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi. Menurut Ghozali (2016:48) kriteria dari uji autokorelasi dengan menggunakan metode DW adalah: (a) Nilai DW yang besar atau diatas 2 berarti tidak ada autokorelasi negative, (b) Nilai DW antara negatif 2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi, (c) Nilai DW yang kecil atau dibawah negatif 2 berarti ada autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Kuncoro (2013:241) analisis regresi linier berganda dilakukan dengan jumlah variabel terikat satu dan jumlah variabel bebas dua atau lebih. Untuk melihat secara langsung pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$HS = \alpha + \beta_1ROE + \beta_2CR + \beta_3SIZE + e$$

Keterangan:

α : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
 HS : Harga Saham
 ROE : Profitabilitas
 CR : Likuiditas
 SIZE : Ukuran Perusahaan
 e : *Standart error*

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian yang terdiri dari variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham layak untuk digunakan penelitian. Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan uji Uji F adalah sebagai berikut: (a) *P value* < 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian ini dikatakan layak, (b) *P value* > 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian ini dikatakan tidak layak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2013:246) koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel harga saham. Terdapat asumsi bahwa nilai R^2 adalah diantara nol dan satu / ($0 < R^2 < 1$) jadi: (a) Jika nilai R^2 mendekati 1 maka berarti variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel harga saham, (b) Jika nilai R^2 mendekati 0 maka berarti kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel harga saham amat terbatas.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS dengan menggunakan signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, (b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pada penelitian ini variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan harga saham. Hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	60	68	5400	888.30	1225.204
ROE	60	.37	26.92	8.5685	5.89754
CR	60	65.18	1276.86	317.7978	266.69583
SIZE	60	15.39	17.81	16.4910	.62153
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Tabel 3 menunjukkan angka deskriptif dari masing-masing variabel dengan jumlah sampel sebesar 60. Interpretasi dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut: (1) Variabel Harga Saham (HS) diketahui memiliki nilai minimum sebesar 68 dan nilai maximum sebesar 5.400. Secara keseluruhan rata-rata variabel harga saham adalah 888,30 dengan standart deviasi sebesar 1.225,204, (2) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROE diketahui memiliki nilai minimum sebesar 0,37% dan nilai maximum sebesar 26,92%. Dengan demikian rata-rata nilai dari variabel profitabilitas adalah 8,5685 dengan standart deviasi sebesar 5,89754, (3) Variabel likuiditas yang di proksikan dengan menggunakan CR diketahui memiliki nilai minimum sebanyak 65,18% dan nilai maximum sebesar 1.276,86%. Secara keseluruhan rata-rata variabel likuiditas adalah 317,7978 dengan standart deviasi sebesar 266,69583, (4) Variabel ukuran perusahaan yang dihitung dengan menggunakan size diketahui memiliki nilai minimum sebesar 15,39 dan nilai maximum sebesar 17,81. Sehingga secara keseluruhan rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah 16,4910 dengan standart deviasi sebesar 0,62153.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	321.97179038
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.069
Test Statistic	.094	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sehingga data penelitian berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE	.984	1.017
CR	.819	1.221
SIZE	.824	1.213

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai dari *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai dari VIF lebih rendah dari 10 untuk setiap variabel. Dengan demikian tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas multikolinieritas dalam persamaan regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan dengan uji glejser yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi absolut residual. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-5620.788	3446.333		-1.631	.109
	ROE	-10.647	20.543	-.067	-.518	.606
	CR	.374	.470	.113	.795	.430
	SIZE	384.499	203.859	.268	1.886	.064

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel peneliti terhadap absolut residual sebesar $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.682

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Tabel 7 diketahui bahwa nilai dari *Durbin Watson* adalah 0,682. Sesuai dengan kriteria penelitian 0,682 terletak di antara -2 sampai +2 sehingga dapat diartikan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier dalam penelitian ini dinyatakan sudah baik dan bebas dari asumsi dasar (klasik).

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda dalam proses perhitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-3952.435	1639.549		-2.411	.019
	ROE	17.790	9.773	.222	1.820	.034
	CR	.047	.224	.028	.208	.836
	SIZE	264.793	96.983	.363	2.730	.008

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui hasil persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$HS = -3952,435 + 17,790 ROE + 0,047 CR + 264,793 SIZE + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta (a) pada persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan bahwa arah hubungan negatif disebut sebagai berlawanan arah. Artinya apabila variabel independen dianggap konstanta maka nilai harga saham akan menurun. (2) Koefisien regresi profitabilitas (β_1) menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, profitabilitas memiliki arah hubungan yang positif (searah) dengan harga saham. Jadi, apabila profitabilitas naik maka harga saham akan mengalami kenaikan. (3) Koefisien regresi likuiditas (β_2) menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, likuiditas memiliki arah hubungan yang positif (searah) dengan harga saham. Jadi, apabila likuiditas naik maka harga saham akan mengalami kenaikan. (4) Koefisien regresi ukuran perusahaan (β_3) menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, ukuran perusahaan memiliki arah hubungan yang positif (searah) dengan harga saham. Jadi, apabila ukuran perusahaan naik maka harga saham akan mengalami kenaikan.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Pengujian kelayakan model dapat dilakukan dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2274566.740	3	758188.913	4.211	.009 ^b
	Residual	10082867.443	56	180051.204		
	Total	12357434.183	59			

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil nilai signifikansinya maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel harga saham. Hasil uji koefisien determinasi berganda dapat dilihat pada berikut tabel ini:

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.484	.440	424.324

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,484 atau 48,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel harga saham yang dijelaskan melalui variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan adalah sebesar 48,4% sedangkan sisanya 51,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil pengujian hipotesis adalah:

Tabel 11
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3952.435	1639.549		-2.411	.019
	ROE	17.790	9.773	.222	1.820	.034
	CR	.047	.224	.028	.208	.836
	SIZE	264.793	96.983	.363	2.730	.008

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda yang tercantum pada Tabel 11, maka hasilnya memberikan pengertian bahwa: (a) Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai t sebesar 1,820 dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, (b) Variabel Likuiditas (CR) diperoleh nilai t sebesar 0,208 dengan nilai signifikansi sebesar $0,836 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, maka likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, (c) Ukuran perusahaan (*Size*) diperoleh nilai t sebesar 2,730 dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham diterima. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 1,820. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Artinya, tinggi rendahnya profitabilitas berdampak pada harga saham. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi

modal sendiri (Sartono, 2014:122). Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan karena profitabilitas menunjukkan baik buruknya kinerja perusahaan. Suatu perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi banyak diminati oleh para investor, karena dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kepercayaan investor untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Ketertarikan investor terhadap perusahaan akan meningkatkan permintaan saham perusahaan. Penelitian ini mendukung dengan teori persinyalan menjelaskan bahwa apabila profitabilitas memiliki nilai yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Pranata dan Pujiati (2015) serta Zaki *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun pernyataan tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Prayoga (2017) serta Arifin dan Agustami (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,836 > 0,05$ dengan koefisien regresi 0,208. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas yang diprosikan menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Artinya, tinggi rendahnya likuiditas tidak berdampak pada harga saham. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Horne dan Wachowicz, 2014:167). Namun, pada penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya tidak akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan atau tinggi rendahnya likuiditas tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Selain itu, menunjukkan bahwa dalam realita pasar modal para investor tidak begitu memperhitungkan baik buruknya kemampuan likuiditas perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menempatkan dana investasinya. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan investor menyadari bahwa CR memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan sehingga investor berusaha mengimbangi dengan menggunakan informasi yang lain sebagai bahan untuk mendukung keputusannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Arifin dan Agustami (2016) dan Cholisna (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Prayoga (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham,

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham diterima. Hasil ini dibuktikan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ dengan koefisien regresi 2,730. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan *Size* berpengaruh positif terhadap harga saham *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Artinya, tinggi rendahnya ukuran perusahaan berdampak pada harga saham. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva (Riyanto, 2016:343). Hasil penelitian ini mendukung dengan teori sinyal yang menjelaskan mengenai ukuran perusahaan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah untuk perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari pihak eksternal serta dapat memberikan sinyal yang baik bagi perusahaan dan para investor. Perusahaan dengan jumlah asset yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal

dan harganya akan naik jika banyak diminati investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Zaki *et al.*, (2017) dan Cholisna (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun pernyataan tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Agustami (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham diterima, (2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham ditolak, (3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham diterima.

Keterbatasan

Pada penelitian yang dilakukan ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, (2) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property and real estate*, sehingga hasilnya kurang bisa digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan meningkatkan profitabilitas dan ukuran perusahaan karena variabel tersebut telah terbukti dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, agar para investor tidak menyesal karena sudah berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga para investor akan terus berinvestasi di perusahaan tersebut yang nantinya dapat meningkatkan harga saham di pasar modal, (2) Bagi investor maupun calon investor sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham untuk menilai perusahaan, sehingga memberikan gambaran dalam menempatkan modal yang akan ditanamkan pada perusahaan yang tepat, (3) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi harga saham seperti kebijakan dividen, keputusan investasi dan *price earning ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. F dan S. Agustami 2016 Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4(3):1189-1210.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Cholisna, S.L. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*.
- Fahmi, I. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Hanafi, M. M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Horne, J.C dan J. Wachowicz. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-15. Liberty. Yogyakarta.
- Pranata, D dan D. Pujiati. 2015. The Effect Of Liquidity, Profitability, Sales Growth, And Dividend Policy On Stock Prices After The Implementation of IFRS. *The Indonesian Accounting Review* 5(2):169-178
- Prayoga, E. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)* 2(2):1-14.
- Riyanto, B. 2016. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, A. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Suffah, R. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2):1-17.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Cetakan ke-24. Alfabeta. Bandung.
- Zaki, M., Islahudin dan M. Shabari. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Akuntansi* 6(2):58-66.